

**PENGARUH INDIKATOR KEUANGAN PERBANKAN TERHADAP
PANGSA PASAR PERBANKAN SYARIAH
PERIODE 2011-2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
Dalam Ilmu Ekonomi Islam

OLEH :

**DEDE RINA NURKHOTIMAH
NIM : 13390134**

PEMBIMBING

DIAN NURIYAH SOLISSA, S.HI.,M.Si

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Pangsa Pasar (*Market Share*) adalah Bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan dan seluruh potensi jual serta biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Sebagai suatu bentuk pengukuran dari perhitungan Pangsa Pasar (*Market Share*) digunakan data Total aset Perbankan Syariah dan Total Aset Perbankan Nasional di Indonesia. Perbankan Syariah di Indonesia baru bisa mencapai *Market Share* (Pangsa Pasar) senilai 4.81% di akhir tahun 2015. Hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator keuangan yang mampu memengaruhi tingkat fluktuasi nilai Pangsa Pasar Perbankan Syariah. Indikator tersebut meliputi ; Pendapatan Bagi Hasil, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), kebijakan *Capital Countercyclical Buffer*, Jumlah kantor Bank Syariah dan Jumlah Tenaga Kerja (SDM) Bank Umum Syariah. Kemudian didukung dengan teori-teori yang berkaitan seperti teori pemasaran, kecukupan modal, manajemen sumberdaya manusia dan jaringan bank syariah.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BI yang menerbitkan laporan bulanan periode 2011-2015. Data yang digunakan adalah Laporan keuangan bulanan Perbankan Syariah di Indonesia yang diperoleh dari Laporan Statistik Perbankan Syariah periode 2011-2015. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi data *time series* (Runtut waktu). Karena penelitian ini berdasarkan urut waktu secara beraturan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan (simultan) variabel indikator keuangan yang terdiri dari pendapatan bagi hasil, CAR, jumlah kantor bank dan jumlah tenaga kerja. Mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah dengan nilai F 48.154 dan signifikansi sebesar 0.000. Secara keseluruhan variabel Pangsa Pasar mampu menjelaskan pengaruhnya senilai 76.2 %. Sedangkan pengaruh parsialnya untuk pendapatan bagi hasil dan jumlah kantor bank adalah berpengaruh positif signifikan. Sementara variabel CAR dan Jumlah tenaga kerja berpengaruh negatif signifikan. Dengan nilai signifikansi dibawah α sebesar 5% (0.05).

Kata kunci : Pangsa Pasar Perbankan Syariah, Pendapatan Bagi Hasil, *Capital Adequacy Ratio*, *Capital Countercyclical Buffer*, Jumlah Kantor Bank dan Jumlah Tenaga Kerja.

ABSTRACT

Market Share is part of the market is controlled by a company and all the potential sale and is usually expressed as a percentage. As a form of measurement of the calculation of Market Share use the data completely assets of Islamic Banking and data completely assets National Banking in Indonesia. Islamic Banking in Indonesia can only reach market share amounting to 4.81% at the end of 2015. This can be seen from several financial indicators that can influence the level of fluctuation of the market share of Islamic Banking. Those indicators include; revenue sharing, capital adequacy ratio, Countercyclical Capital Buffer, number of offices Islamic Bank and number of workers Islamic Banks. Then backed up with theories relating to such marketing theory, capital adequacy, human resource management and a network of Islamic banks.

His research included into the type of quantitative research. The samples are Islamic Banks registered with the Financial Services Authority (FSA) and the Bank which publishes a monthly report 2011-2015. The data used are the monthly financial statements of Islamic Banking in Indonesia derived from Islamic Banking Statistics Report 2011-2015. This research was conducted using the method of regression analysis of time series data (time series). Because the study was based on the sequence of time with regularly.

The results showed that overall (simultaneously) variable financial indicator comprised of revenue-sharing, capital adequacy ratio, the number of bank offices and work force. Has a significant positive effect on the market share of Islamic Banking 48 154 F value and significance of 0000. Overall market share variables are able to explain influence amounting to 76.2%. While the influence of partial to the shared revenues and number of bank branches is a significant positive effect. While variable CAR and the number of workers significant negative effect. With significant value α below 5% (0.05).

Keywords: Islamic Banking Market Share, Revenue Sharing, Capital Adequacy Ratio, Countercyclical Capital Buffers, and Number of Bank Office and Number of workers.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

Motto

*"Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan terus menerus
untuk mencapai perubahan"*

"We Must Struggle Hard"



Halaman Persembahan

Skripsi ini Penulis persembahkan untuk :

Kedua Orang Tua saya tercinta, Bapak Karniman dan Ibu Partini

Kedua saudara kandung saya, Mas Yahya Zakariya,S.IP

dan Tete Reni Nurfatimah

Mereka yang selalu mendukung dan mendoakan perjuangan saya
hingga sampai saat ini.

Serta almamaterku Tercinta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, tabiin tabiatnya dan semoga sampai pada kita selaku umatnya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Yudian Wahyudi, P.hD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Muh. Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan sampai akhir semester ini.
5. Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran serta motivasi kepada penulis untuk menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman serta wawasan untuk penulis selama menempuh masa pendidikan.
7. Seluruh Pegawai dan Staff TU Prodi, Jurusan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Orang tua tercinta, Ayahanda Karniman dan Ibunda Partini yang telah memberikan doa, dukungan, curahan kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2013, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman KKN angkatan 90 Kelompok 053 (Rafi, Puga, Risal, Dimas, Shinta, Heni, Galuh dan Nurul) atas kekompakan dan kerjasamanya selama menjalankan program-program.
11. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan limpahan rahmat dan karunia yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Amiin

Yogyakarta, 23 Desember 2016

Dede Rina Nurkhotimah
13390134

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	ii
ABSTRAK.	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.	v
HALAMAN PENGESAHAN.	vi
SURAT PERNYATAAN.	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.	viii
TRANSLITERASI.	ix
MOTTO.	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN.	xiv
KATA PENGANTAR.	xv
DAFTAR ISI.	xvii
DAFTAR GAMBAR.	xx
DAFTAR TABEL.	xxi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.	1
1.2 Rumusan Masalah.	10
1.3 Tujuan Penelitian.	11
1.4 Kegunaan Penelitian.	11
1.5 Sistematika Pembahasan.	12

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Telaah Pustaka.	15
2.2 Landasan Teori.	18
2.2.1 Market Share (Pangsa Pasar).	18
2.2.2 Pendapatan Bagi Hasil.	27
2.2.3 Metode perhitungan Bagi hasil.	35
2.2.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).	36
2.2.5 <i>Capital Countercyclical Buffert</i>	39
2.2.6 Sumber Daya Manusia pada Bank Syariah.	41
2.2.7 Jaringan Bank Syariah.	45
2.3 Hubungan antar variabel dan pengembangan hipotesis.	48
2.4 Model Penelitian.	52

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	53
3.2 Sifat Penelitian.....	53
3.3 Definisi Operasional Variabel.	53
3.4 Populasi dan Sampel.....	55
3.5 Teknik Pengumpulan Data.	56
3.6 Teknik Analisis Data.	56
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	56
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.	57
3.6.2.1. Uji multikolinearitas.	57
3.6.2.2. Uji autokorelasi.	57
3.6.2.3. Uji heteroskedastistas.....	58
3.6.2.4. Uji normalitas.....	58
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda.	59
3.6.4 Koefisien Determinasi (<i>adjust R²</i>).	60
3.6.4.1 Pengujian Parsial (t).	60
3.6.4.2 Pengujian Simultan (F).....	61

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.	62
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	62
4.3 Uji Asumsi Klasik.	65
4.3.1 Uji Multikolinearitas.	65
4.3.2 Uji Autokorelasi.	66

4.3.3 Uji Heteroskedastitas.....	67
4.3.4 Uji Normalitas.....	69
4.4 Regresi Linear Berganda.....	72
4.5 Koefisien Determinasi.....	73
4.6 Pengujian Parsial (Uji t).....	73
4.7 Pengujian Simultan (Uji F).	74
4.8 Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	84
5.2 Implikasi.....	86
5.3 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perkembangan Aset, jaringan kantor dan Tenaga kerja.....	7
Tabel 1.2 : Tingkat pendapatan bagi hasil.	7
Tabel 2.1 : Perhitungan bagi hasil.....	36
Tabel 2.2 : Perkembangan kelembagaan, asset dan Market Share	46
Tabel 4.1 : Hasil uji statistik deskriptif.	63
Tabel 4.2 : Hasil uji multikolinearitas.....	65
Tabel 4.3 : Hasil uji autokorelasi.	67
Tabel 4.4 : Hasil uji heteroskedastistas.....	68
Tabel 4.5 : Hasil uji normalitas.....	70
Tabel 4.6 : Hasil uji regresi linear berganda.	72
Tabel 4.7 : Hasil uji koefisien determinasi.	73
Tabel 4.8 : Hasil uji parsial (t).	74
Tabel 4.9 : Hasil uji simultan (F).	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Perkembangan Aset dan Market Share.	27
Gambar 2.2 : Perkembangan jaringan dan Sumberdaya manusia.....	44
Gambar 2.3 : Model penelitian.....	52
Gambar 4.1 : Gambar uji statistik Heteroskedastitas.	69
Gambar 4.2 : Hasil uji Normalitas.Histogram	71
Gambar 4.3 : Hasil uji Normalitas scatter P-Plot.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah Perbankan Syariah Internasional telah membuka jalan terlahirnya bank-bank syariah diberbagai Negara. Berawal dari diterapkannya sistem *Profit and Loss Sharing* yang tercatat di Negara Pakistan dan Malaysia pada tahun 1940-an. Sistem ini diwujudkan melalui pengelolaan Dana Jamaah Haji secara nonkonvensional (Ghafur,2009,p.25). Munculnya Perbankan Syariah di Indonesia tidak terlepas dari keterlibatan Bank-bank Internasional yang telah terqualifikasi oleh Menteri Luar Negeri dalam Federasi Bank Islam yang terwujud melalui pendirian *Islamic Development Bank* (IDB). Peran IDB dalam membantu pendirian bank-bank Islam di berbagai Negara terlihat pada kontribusinya yaitu dengan membentuk sebuah institut riset dan pelatihan untuk pengembangan penelitian dan pelatihan ekonomi. Hal ini juga di dukung dengan pengajuan proposal dari federasi bank Islam yang dikaji oleh para ahli dari delapan belas Negara Islam. Pada intinya proposal tersebut mengusulkan bahwa sistem keuangan yang berdasarkan bunga harus digantikan dengan sistem kerja sama atau bagi hasil dalam keuntungan maupun kerugian (Antonio, 2001, p.19)

Bank umum syariah merupakan bank yang melaksanakan suatu usaha berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sistem perjanjian yang didasarkan hukum Islam dalam setiap akadnya. Diantaranya pada

akad pembiayaan dan simpanan yang dinyatakan sesuai dengan kaidah syariah (Nurani et al, 2015, p.1). Dilihat dari perspektif Yuridis Perbankan Syariah di Indonesia diawali dengan undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang mengatur perihal Bank Umum yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan konsep bagi hasil (*Profit Sharing*). Melalui undang-undang ini diperkenalkannya suatu sistem alternatif yang ditawarkan oleh lembaga Perbankan Syariah guna mengganti sistem bunga menjadi sistem bagi hasil.

PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) menjadi generasi pertama yang menginspirasi lahirnya Pergerakan keuangan syariah berbasis Perbankan Syariah di Indonesia. Lembaga perbankan syariah ini terus mengalami perkembangan yang cukup pesat sehingga tercatat dalam jajaran keuangan Internasional berada pada peringkat ke-9 (Sembilan) (Narasumber Diskusi Publik, Sri Direktur BI). Dengan kepemilikan lembaga sejumlah 12 Bank Umum Syariah dan 34 Unit Usaha Syariah (Statistik Perbankan Syariah 2016). Pencapaian *Market Share* atau pangsa pasar masih dibawah 5%. Pergerakan ini terbilang lambat dan prestasi yang di raih belum mencerminkan potensi Perbankan Syariah seutuhnya.

Perbankan syariah di Indonesia dihadapkan dengan berbagai tantangan-tantangan yang berpengaruh terhadap Pertumbuhan dan peningkatan Pangsa Pasar (*Market Share*). Adapun beberapa tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya inovasi produk perbankan karena salah satu faktor penyebab perlambatan pertumbuhan bahkan penurunan *Market Share* (Pangsa Pasar) adalah terletak pada inovasi produk yang ditawarkan.
2. Sekuritisasi aset perbankan syariah (*Tawriq*). Sekuritisasi akan ketersediaan dana bagi bank-bank syariah. Hal ini dapat dilihat pada produk pembiayaan perumahan, dimana Bank Syariah mentransformasikan aset beriskonya ke dalam bentuk uang *cash* (uang segar) yang kemudian dapat digunakan untuk ekspansi usaha.
3. Memperhatikan kualitas aset semua bank. Dapat dilihat dari persentase NPL dan NPF masing-masing perbankan syariah. Menurut Direktur Utama Bank-BUMN menyatakan bahwa tantangan utama di tahun 2016 adalah soal kualitas kredit (pembiayaan). Untuk menghadapi tantangan ini bank syariah harus memperketat standar *Underwriting* dan secara proaktif memonitor nasabah.
4. Memperketat permodalan dan skala usaha bank syariah. Permodalan Bank Syariah perlu diperkuat secara signifikan agar memiliki skala usaha yang memadai untuk melakukan ekspansi. Untuk mewujudkan hal tersebut OJK mendorong komitmen untuk mengembangkan layanan perbankan syariah hingga mencapai *share* minimal diatas 10%.
5. Adanya persaingan dalam mengumpulkan dana nasabah,terlebih dana murah. Khususnya pada produk CASA (*Current Account dan Saving Account*). Contohnya yaitu dana giro wadiah yang tercatat 8%. Kemudian untuk pengelolaan dana wakaf bisa di *handle* oleh

Perbankan Syariah dalam jumlah yang signifikan dan dana wakaf seharusnya terbebas dari pajak.

6. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank Syariah harus memprioritaskan penciptaan Sumber daya manusia yang kompeten, *professional* dan berkualitas dibidang Perbankan. Penguatan ini bisa dilakukan dengan melakukan *training* dan *workshop* secara kontinyu atau adanya integrasi kurikulum pada perkuliahan pasca sarjana.
7. Meningkatkan teknologi pada sistem keuangan syariah. Jika program peningkatan teknologi bisa terus digencarkan maka manfaat yang dapat dirasakan oleh Perbankan Syariah yaitu akan adanya peningkatan jumlah nasabah dan efisiensi biaya.

Beberapa tantangan diatas dapat mempengaruhi volume pangsa pasar (*Market Share*) Perbankan Syariah. Maka tantangan ini menjadi rumusan bagi pembentukan kebijakan-kebijakan guna meningkatkan *Market Share* atau Pangsa Pasar perbankan syariah.

Menurut Dewan Komisaris Pengawas Perbankan OJK “Mulya Siregar” mengatakan bahwa pangsa pasar perbankan syariah menembus 4.87% pada akhir tahun 2015. Kemungkinan besar pangsa pasar Perbankan Syariah minimal 5% dibanding dengan Perbankan Nasional tidak lama lagi terealisasi. Karena melihat persentase *market share* atau pangsa pasar pada akhir tahun 2014 yaitu 4.89%. Kemudian pada bulan Maret dan April 2015 sempat turun menjadi 4.67%. Namun pada akhir tahun 2015 meningkat kembali menjadi 4.87%. Berdasarkan informasi Direktur Departemen Perbankan Syariah Bank Indonesia “Ahmad

Buchori” saat ini *Market Share* Perbankan Syariah berkisar pada 4.81%. Bank Indonesia memperkirakan pada tahun 2023 perbankan syariah akan mengalami peningkatan *Market Share* sebanyak 15-20%. Selain dari pangsa pasar masyarakat ekonomi syariah juga memperkirakan total pembiayaan Perbankan Syariah akan mengalami pertumbuhan sekitar 15,05-17,01% dari tahun ke tahun. Berdasarkan asumsi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5-5,3%, inflasi tumbuh 4,7% dan rata-rata valuta asing senilai dolar AS yaitu Rp. 13.900.

Berbagai upaya peningkatan *Market Share* (Pangsa Pasar) telah dilakukan oleh Pemerintah dan regulator perbankan diantaranya melalui tiga langkah yang telah terealisasi yaitu :

1. OJK telah mengeluarkan Peraturan OJK (POJK) No. 2/POJK.03/2016 tentang Pengembangan jaringan kantor cabang Bank Syariah dalam rangka stimulus perekonomian nasional bagi bank. Dalam POJK ini dinyatakan adanya insentif bagi bank umum atau konvensional yang merealisasikan pengembangan anak usahanya di lini syariah.
2. Pemerintah bersama dengan OJK telah membentuk Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS). Dengan komposisi anggota Lembaga Penjamin Simpanan, Menteri Keuangan, Menteri Agama, Menteri Koperasi dan UKM, Menteri BUMN serta BI dan OJK.
3. Dibentuknya Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Hal ini dikarenakan sejumlah dana haji yang terkumpul setiap tahunnya sangat besar dan berpotensi untuk menambah likuiditas syariah.

Upaya lainnya yang dilakukan oleh dari Perbankan Syariah Nasional untuk meningkatkan Pangsa Pasar terus yaitu dengan menggelar pameran di salah satu provinsi seperti di Palembang pada 24 Maret 2016. Kegiatan pameran ini bertujuan untuk mendorong pencapaian pangsa pasar 5%. Program ini termasuk program rutin yang digalakkan oleh pemerintah bersama Otoritas Jasa keuangan. Program direalisasikan dalam bentuk pameran produk keuangan syariah secara bergilir setiap bulan di ibu kota provinsi tanah air. Penerapan program ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat mengenai berbagai produk keuangan syariah dan mendorong mereka memanfaatkannya untuk mendukung aktivitas kehidupan dalam rumah tangga dan kegiatan usaha (*M.Suara.com2016/03/28*, diakses pada 10/9/2016).

Selain beberapa program yang telah dilakukan peningkatan Pangsa Pasar (*Market Share*) Perbankan Syariah dapat dipengaruhi oleh indikator keuangan perbankan. Indikator tersebut diantaranya Pergerakan perkembangan aset, jaringan kantor dan tenaga kerja (Sumber daya manusia). Indikator keuangan perbankan syariah tersebut secara umum dapat dilihat melalui data Statistik Perbankan Syariah Tahun 2015 terhitung dari Juli – Desember 2015 pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Perkembangan Aset, Jaringan kantor dan Tenaga Kerja
Perbankan Syariah Tahun 2015

No	Bulan	Total Aset	Jumlah Kantor	JTK
1	Juli	200.797	2.120	49.206
2	Agustus	200.080	2.085	48.927
3	September	204.025	2.043	48.861
4	Oktober	201.427	2.018	51.466
5	November	203.848	2.000	51.864
6	Desember	213.423	1.990	51.413

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2015

Untuk mengetahui prospek pertumbuhan Perbankan Syariah dapat dilihat dari tingkat pendapatan bagi hasil yang diperoleh pihak nasabah dan pihak perbankan. Data tersebut dapat menjadi indikator peningkatan pangsa pasar perbankan syariah. Rincian total Pendapatan bagi hasil pada periode Juli-Desember 2015 dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1.2
Tingkat Pendapatan Bagi Hasil Tahun 2015

No	Bulan	Pendapatan Bagi Hasil (Miliar Rp)
1	Juli	3.327
2	Agustus	3.826
3	September	4.292
4	Oktober	4.750
5	November	5.222
6	Desember	5.761

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2015

Melihat kompetisi Perbankan di Indonesia yang semakin ketat perlu diketahui bahwa hal yang mendorong tingkat persaingan Perbankan ialah dilihat dari segi pemasarannya. Keberhasilan sejumlah lembaga Perbankan dalam mengusung merk produk hingga masuk dalam *top brand* Indonesia adalah karena pengaruh pemasaran mereka yang mampu

memenangkan *mind share*, *market share* dan *heart/commitment share*. *Market Share* menunjukkan kekuatan merek di dalam pasar tertentu dalam hal perilaku pembelian aktual dari konsumen (Ali Hasan,2010,p.205). Pola perkembangan *Market Share* pada Perbankan Syariah tergantung pada sistem operasional yang dijalankan secara praktis maupun teoritis. Salah satunya dilihat dari parameter perbedaan sistem operasional bank konvensional dengan bank syariah pada sistem hubungan dengan nasabah. Bank Syariah menerapkan pola hubungan yaitu; Kemitraan (*Musyarakah* dan *Mudharabah*, Penjual-Pembeli (*Murabahah*, *Salam* dan *Istishna*), Sewa menyewa (*Ijarah*) dan debitur-kreditur, dalam pengertian *equity holder* (Qard). Sedangkan pola pada bank konvensional hanya tertumpu pada hubungan debitur-kreditur. (Nuraini,2014,p.143).

Pergerakan *Market Share* atau Pangsa Pasar Perbankan Syariah tidak terlepas dari pengaruh indikator keuangan yang menjadi parameter dalam sistem operasional perbankan. Salah satunya Pendapatan bagi hasil yang diperoleh Perbankan Syariah. Kemudian penetapan tingkat nisbah pada pembiayaan dan dana imbalan (*Ujrah*) harus memperhitungkan biaya yang ditanggung oleh Perbankan sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal (Ikatan Bankir Indonesia, 2014, p.110).

Sistem operasional Perbankan Syariah yang berkaitan dengan kebijakan jumlah kantor layanan Bank Syariah dan penyerapan sumber daya manusia yang berkualitas juga turut serta berpengaruh terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah. Sistem ini menjadi strategi pengembangan perbankan syariah yang menganut strategi *market driven*

dan *fait treatment* berpola *gradual and sustainable* atau bertahap berkesinambungan (Ascarya, 2015, p.203). Saluran distribusi produk dan jasa Perbankan Syariah penting untuk didominasi dengan penambahan jumlah jaringan kantor meski pada kenyataannya telah di dukung oleh adanya ATM, *internet banking*, *phone banking*, *mobile banking*, *mobile branch* atau melalui *outlet* pihak ketiga yaitu kantor pos. Namun keberadaan kantor layanan bank syariah membantu perluasan akses bisnis Perbankan Syariah dalam meningkatkan pelayanan terhadap nasabah menjadi lebih produktif.

Untuk meningkatkan wilayah pemasaran Perbankan Syariah tidak terlepas dari konsep produk dan konsep pemasaran hubungan. Artinya realitas pasar sesungguhnya akan melihat bahwa konsumen atau nasabah akan menyukai produk yang berkualitas dan memiliki *prestise* yang baik. Konsep pemasaran hubungan juga akan membangun hubungan jangka panjang yang memuaskan mitra-mitra bisnis misalnya pelanggan, pemasok, dan penyalur untuk mempertahankan preferensi dan bisnis jangka panjang (Hasan, 2010, p.18). Kaitannya dengan *market share* perbankan syariah adalah jika sistem manajemen dan operasional perbankan syariah meliputi inovasi produk dan peningkatan sumber daya manusia dapat terealisasi dengan baik maka target peningkatan *Market Share* bisa tercapai.

Mengamati serangkaian indikator keuangan yang memengaruhi Pangsa Pasar (*market share*) Perbankan Syariah di Indonesia. Melalui tulisan Bambang Saputra dalam jurnal Akuntabilitas Vol. VII No.2

Agustus 2014. Dengan beberapa faktor yang memengaruhi Pangsa Pasar diantaranya : NPF, FDR, CAR, ROA, dan REO masing-masing memiliki pengaruh terhadap *market share* Perbankan Syariah. Hasil penelitian ini menjadi acuan dasar bagi penyusun untuk melakukan analisis penelitian terhadap beberapa variabel yang berpengaruh terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah. Dihitung dengan proksi total aset perbankan syariah terhadap aset perbankan nasional. Dengan didukung variabel bebas yaitu Pendapatan bagi hasil, kecukupan modal, jumlah kantor Bank Syariah dan jumlah tenaga kerja. Untuk menguji dan membuktikan beberapa variabel tersebut apakah memiliki pengaruh terhadap peningkatan Pangsa Pasar (*market share*) ataukah tidak. Penyusun mengangkat judul **Pengaruh Indikator Keuangan Perbankan terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015.**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penyusun merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Bagi Hasil terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015 ?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015 ?
3. Bagaimana pengaruh Jumlah Kantor Bank Syariah terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015 ?
4. Bagaimana pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Bank Syariah terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penyusun menguraikan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh Pendapatan Bagi Hasil terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015.
2. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015.
3. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh Jumlah Kantor Bank Syariah terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015.
4. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Bank Syariah terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi Regulator Perbankan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Dewan Syariah Nasional (DSN).

Melalui hasil penelitian ini semoga aparaturnya Pemerintah dan regulator Perbankan lebih menyoroti aktivitas jasa keuangan Perbankan. Khususnya aktivitas Perbankan Syariah agar mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

2. Bagi Manajemen Perbankan Syariah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu yang berkaitan dengan manajemen keuangan Perbankan Syariah.

Sehingga bisa sedikit membantu dalam proses pengambilan keputusan atas kebijakan Perbankan Syariah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mendorong penelitian yang lebih baik lagi terkait permasalahan yang berhubungan dengan Indikator-indikator keuangan yang mampu memengaruhi Pangsa Pasar Perbankan Syariah.

4. Bagi Pihak Akademisi.

Melalui penelitian ini semoga mampu menambah kajian-kajian literatur guna mendukung perkembangan studi keuangan syariah. Sehingga dunia akademisi mempunyai kontribusi dalam peningkatan perekonomian Negara.

5. Bagi Penulis.

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis. Khususnya mengenai perbankan syariah dan mampu mengimplementasikan dari berbagai bidang ilmu ekonomi yang telah diperoleh selama perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bab Satu menguraikan pendahuluan yang melatar belakangi masalah penelitian. Didalamnya menjelaskan hal - hal yang menjadi permasalahan diadakannya penelitian tersebut. Bagian tersebut meliputi isu-isu pokok, teori-teori yang berkaitan serta data laporan yang relevan. Kemudian untuk dirumuskan kedalam beberapa pertanyaan dan

dilengkapi dengan tujuan serta kegunaan dari penelitian yang dilakukan. Kemudian hasil dari identifikasi masalah yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan. Selanjutnya di rinci lebih detail secara sistematis ke dalam bagian pembahasan.

Bab Dua penyusun menguraikan teori-teori yang relevan dengan variabel yang akan di uji dan topik permasalahan yang dibahas. Kemudian melalui dasar teori yang berkaitan dan kajian pustaka yang mendukung terhadap masalah penelitian. Untuk selanjutnya dilakukan pengembangan hipotesis untuk memberi dugaan sementara yang akan berhubungan dengan hasil penelitian.

Bab Tiga penyusun menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menguji variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Serta menguraikan syarat-syarat dalam menganalisis hasil penelitian guna menunjukkan adanya pengaruh signifikan atau tidak signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Bab Empat penyusun menguraikan hasil penelitian dilengkapi pembahasan secara mendetail tentang hasil yang diperoleh. Berupa jawaban-jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan. Dengan didukung teori dan data yang relevan. Dalam bab ini dijelaskan hasil pengolahan data serta jawaban hipotesis yang telah diuji dengan dibantu aplikasi *SPSS 0.16 for windows*. Kemudian menginterpretasikan hasil pengolahan dan analisis data tersebut kedalam uraian penjelasan.

Bab Lima penyusun menguraikan simpulan dari hasil penelitian yang telah diolah dan disajikan. Kemudian dilengkapi dengan uraian

implikasi secara teoritis dan praktis yang berhubungan langsung dengan hasil penelitian. Pada bagian terakhir diisi dengan saran yang menjelaskan keterbatasan dari penelitian. Serta harapan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti, menganalisis dan menguji variabel indikator keuangan perbankan yang dinyatakan dengan variabel pendapatan bagi hasil, *capital adequacy ratio*, jumlah kantor bank dan jumlah tenaga kerja terhadap pangsa pasar perbankan syariah. Penelitian ini mengambil periode pengamatan selama lima tahun yaitu dari tahun 2011-2015, total sampel yang digunakan yaitu 60 dengan jumlah satu tahunnya sebanyak 12 bulan pelaporan Perbankan Syariah di Indonesia. Dari berbagai hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap pangsa pasar perbankan syariah. Dengan nilai koefisien regresi 0.002 pada t_{hitung} 5.041 lebih besar dari t_{tabel} 2.003 dengan signifikansi 0.000. Artinya semakin meningkat pendapatan bagi hasil yang diterima oleh perbankan syariah maka semakin meningkat pangsa pasar perbankan syariah yang diprosikan dengan total asset. Hal ini dikarenakan pendapatan bagi hasil merupakan salah satu komponen asset yang dapat menambah total asset dan menurunkan kewajiban serta meningkatkan ekuitas.
2. *Capital adequacy ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pangsa pasar perbankan syariah. Dengan nilai koefisien regresi -

0.064 pada t_{hitung} -2.020 lebih kecil dari t_{tabel} 2.003 dengan signifikansi 0.048. Artinya semakin meningkat *Capital adequacy ratio* perbankan syariah maka semakin menurun pangsa pasar perbankan syariah. Hal ini dikarenakan semakin banyak jumlah asset yang masuk kedalam penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) yang digunakan sebagai perhitungan cadangan kerugian.

3. Jumlah kantor bank berpengaruh positif signifikan terhadap pangsa pasar perbankan syariah. Dengan nilai koefisien regresi 2.000 pada t_{hitung} 10.046 lebih besar dari t_{tabel} 2.003 dengan signifikansi 0.000. Artinya semakin meningkat jumlah kantor bank syariah maka semakin meningkat pangsa pasar perbankan syariah. Hal ini dikarenakan dengan bertambahnya jaringan kantor bank dapat mendorong akses nasabah terhadap bank syariah untuk menyimpan dana, mengajukan pembiayaan dan transaksi lainnya. Sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan pangsa pasar perbankan syariah.
4. Jumlah tenaga kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap pangsa pasar perbankan syariah. Dengan nilai koefisien regresi -0.023 pada t_{hitung} -12.711 lebih kecil dari t_{tabel} 2.003 dengan signifikansi 0.000. Artinya semakin meningkat jumlah tenaga kerja perbankan syariah maka semakin menurun pangsa pasar perbankan syariah. Hal ini dikarenakan jumlah tenaga kerja perbankan syariah masih minim pengetahuan dan keterampilan tentang perbankan syariah. Sehingga permasalahan ini akan menghambat prospek persaingan perbankan syariah dan dapat menurunkan pangsa pasar perbankan syariah.

5.2 Implikasi

Implikasi secara teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika produk perbankan syariah disalurkan lebih banyak akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan bagi hasil. Jika pendapatan bagi hasil meningkat maka aset akan meningkat. Aset yang semakin meningkat kemudian berpengaruh terhadap pangsa pasar perbankan syariah. Karena proksi pangsa pasar perbankan syariah adalah perbandingan aset perbankan syariah terhadap aset perbankan nasional.
2. Ketika pembiayaan yang disalurkan semakin tinggi maka diperlukan modal yang tinggi untuk menyangga risiko yang akan terjadi. Hal ini berdampak pada semakin banyaknya aset yang masuk kedalam penyisihan penghapusan aktiva produktif. Kondisi ini berakibat berkurangnya aset produktif yang dimiliki oleh perbankan syariah karena termasuk kedalam cadangan kerugian atas aset yang berisiko.
3. Pengembangan jaringan bank syariah berdampak positif terhadap peningkatan pangsa pasar. Pengembangan ini berkaitan dengan penambahan jumlah kantor layanan yang memungkinkan untuk mendorong terjadinya transaksi-transaksi di bank serta memudahkan akses layanan bagi nasabah.
4. Jumlah tenaga kerja bank syariah mempunyai hubungan negatif terhadap pelayanan produk atau jasa perbankan syariah. Hasil penelitian berlawanan dengan teori yang ada. Karena jika

tenaga kerja tidak memiliki kredibilitas maka tidak akan mendapat kepercayaan dari masyarakat atau nasabah dan jika bank hanya mengutamakan kuantitas (jumlah) yang ada. Maka beban-beban terkait pemberian kesejahteraan atau gaji pegawai akan semakin banyak. Hal ini berpengaruh terhadap pengurangan asset yang dimiliki oleh perbankan syariah.

Sedangkan untuk implikasi secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manajemen perbankan syariah perlu memperhatikan secara serius kinerja perbankan syariah yang berkaitan dengan pengembangan dan inovasi produk, kecukupan modal, peningkatan kualitas layanan terhadap nasabah. Serta pengembangan jaringan yang akan berdampak terhadap perluasan produk perbankan syariah.
2. Meningkatkan sistem edukasi perbankan syariah kepada masyarakat.
3. Mengaktifkan peran perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi.
4. Meningkatkan penguatan sumberdaya manusia yang dipekerjakan di perbankan syariah agar sesuai dengan kualifikasi sumberdaya manusia perbankan syariah.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dari segi kajian teori, analisis kasus-kasus yang berkaitan, serta penyajian data. Namun penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam melakukan penelitian ini. Harapannya peneliti selanjutnya mampu mengakses kebijakan-kebijakan yang terotorisasi oleh regulator perbankan syariah secara *up to date*. Hal ini sebagai wujud kritis seorang akademisi terhadap perkembangan perekonomian Negara Indonesia dengan baik dan serius. Serta dapat memberikan sumbangsih kepada seluruh masyarakat Indonesia berupa informasi relevan baik secara teoritis maupun praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

Hasan, Ali. (2010). *Marketing Bank Syariah*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Ascarya. (2015). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta : Raja Wali Pers

Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Strategi Bisnis Bank Syariah*. Jakarta Pusat : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta : PT. Gramedia

Muhamad. (2015). *Bank Syariah*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Antonio Syafi'I Muhamad. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke praktik*. Jakarta : Gema Insani.

Kuncoro Mudrajad S. (2012). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFEE.

Sunyoto, danang. (2012). *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi*. Bandung : Alfabeta.

STIE YKPN. (2003). *Ekonomi Mikro Pengantar*. Yogyakarta : YKPN.

Kotler Philip & Kevin Lane Keller. (2007). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : PT Indeks

Zainal Rival Veitzhal, dkk. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari teori ke praktik*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.

Sekaran, Uma. (2006) . *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. (edisi 4 buku 2). Jakarta : Salemba Empat.

Handoko, Hani. (2014). *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFEE.

Wahyono, teguh. (2009). *Memahami Teknik Analisis Sttaistic secara Sistematis dan Praktis*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

- Purwanto. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sanusi, anwar. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Cetakan ketiga). Jakarta : Salemba Empat.
- Hadi, syamsul. (2009).cetakan kedua. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*.Yogyakarta : Ekonisia.
- Muhammad (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP YKPN.
- Muhammad (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Muthaher,osmad.(2012). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana
- Widyarini, (2012). *Manajemen Bisnis dengan Pendekatan Islam*. Yogyakarta : Ekonisia
- Suliyanto, (2010). *Studi Kelayakan Bisnis pendekatan praktis*. Yogyakarta : ANDI
- Az-Zuhaili, wahbah. (2012). *Tafsir Al-Wasith (Al-fatihah-At-taubah)* Jilid.1. Jakarta : Gema Insani
- Wahjono imam sentot, (2010). *Manajemen Pemasaran Bank*.Yogyakarta : Graha Ilmu
- Muljono Pudjo teguh, (2009).Cetakan kedua.*Bank Budgeting Profit Planning & Control*.Yogyakarta:BPFE
- Ghazali, Imam, (2013).Cet.VII.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Abdulah, ma'ruf. (2013). *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Sutanto, herry dan umam khoerul. (2013). *Manajemen Pemasaran Syariah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Abdullah, abu Muhammad bin yazid al-qazwim ibnu majah. (2013) Cetakan 1. *Ensiklopedia hadits sunan Ibnu Majah*. Jakarta : Al-mahira.
- Abdullah, abu Muhammad bin ismail al-bukhari. (2013). Cetakan 1. *Ensiklopedia hadits shahih bukhari 1*. Jakarta : Al-mahira.

- Puspoprano, sawaldjo.2004. *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan, konsep teori dan realita*. Jakarta : Pustaka LP3ES.
- Rustam,Rianto bambang.2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba.
- Hendrawan,sanerya,dkk.2012.*Pengembangan Human Capital prespektif nasional, regional dan global*.Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Adisaputro,gunawan dan Asri marwan. 2013. *Anggaran Prusahaan Buku I*.Yogyakarta : BPF.

Referensi Artikel Jurnal

- Nurani, Purboastuti, dkk. (2015). Pengaruh Indikator Utama Perbankan terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah. *Journal of Economics and Policy*. Jejak 8 (1) : 13-22.DOI: 10.15294/jejak.v8i1.3850.
- Bambang Saputra. (2014). Faktor-faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntabilitas* vol. VII No.2 P-ISSN: 1979-858X.
- Badrelin F. Salim & Mawih K. Al Ani. (2015). *The Impact of Islmaic Banking Challenges and Opportunities on the Market Share : Evidence from Oman*. *European journal of Economics, Finance and Administrative Sciences* ISSN 1450-2275
- Eva Nuroniah & Abdi Triyanto. (2015). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol 3. No.1 : 85-98. ISSN (Cel) : 2355-1755.
- Agus Ahmad Nasrulloh. (2012). Pengaruh Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol 7, Nomor 1.
- Evgeni Genchev. (2012). *Effect of the Market Share on the Bank's Profitability*. *Review of applied-socio economic research*. Vol. 3 ISSN 2247-6172.

Referensi Skripsi dan Tesis

- Filza, Zata Lina. (2014). Strategi Meningkatkan Pangsa Pasar Perbankan Syariah di Indonesia dengan *Leverage Model* Strategi. *Keuangan Islam. Syariah dan Hukum*.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ahmad Fauzi. (2013) Pengaruh Bagi Hasil, Pembiayaan Qard dan Jumlah kantor bank terhadap Dana pihak ketiga Bank Syariah Mandiri. *Keuangan Islam. Syariah dan Hukum*.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nasruddin alghiffari. (2009). Analisis pengaruh profitabilitas industri, rasio leverage keuangan tertimbang dan pangsa pasar terhadap ROA perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Keuangan Islam, Syariah dan Hukum. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adi Setiawan. (2009) Analisis pengaruh faktor makro ekonomi, pangsa pasar dan karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah. Magister manajemen. Program Pasca sarjana. Universitas Diponegoro Semarang.

Referensi Publikasi Elektronik

www. Infobanknews. Tantangan-tantangan Perbankan Syariah. Diakses pada 26 September 2016. Pukul 10.00 WIB.

www. Ojk.go.id Statistik Perbankan Syariah Juni 2016

www. Ojk.go.id Outlook Perbankan Syariah.

Laporan Triwulan I 2016. Otoritas Jasa Keuangan

Outlook. Keuangan Syariah tahun 2015

PBI. No. 15/12/PBI/2013 Tentang Kecukupan Penyedia Modal Minimum Bank Umum.

POJK. No. 21/POJK.03/2014 Tentang Kecukupan Penyedia Modal Minimum Bank Umum Syariah.

POJK. No. 2/POJK.03/2016 Tentang Pengembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah dalam rangka stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank.

Lampiran 1

Data Sampel Penelitian Periode 2011-2015

Pangsa Pasar	PBH (Rp. Miliar)	CAR + CCyB	JKB	JTK
0.0378	357	0.2273	1309	15746
0.0381	704	0.1767	1308	16269
0.0392	1,066	0.1901	1311	16774
0.0393	1,443	0.2136	1326	17045
0.0396	1,839	0.2208	1332	17369
0.0406	2,225	0.1842	1332	19518
0.0416	2,625	0.1843	1332	19796
0.0427	3,057	0.1833	1332	19457
0.0436	3,508	0.1868	1349	20758
0.0443	3,989	0.178	1365	21260
0.0452	4,477	0.176	1391	21748
0.0469	4,997	0.1913	1401	21820
0.0399	539	0.1877	1435	21839
0.0401	1,009	0.1841	1421	22190
0.0409	1,526	0.1783	1460	21475
0.0384	1,995	0.1747	1457	21478
0.0385	2,490	0.169	1499	21753
0.0398	2,934	0.1862	1529	22179
0.0399	3,418	0.1863	1543	22627
0.0414	3,922	0.1813	1598	22853

Pangsa Pasar	PBH (Rp. Miliar)	CAR + CCyB	JKB	JTK
0.042	4,455	0.1748	1650	23303
0.0431	5,000	0.1804	1686	23502
0.0438	5,548	0.1732	1714	23853
0.0453	6,116	0.1663	1745	24111
0.0467	599	0.1679	1780	24598
0.0464	1,194	0.167	1801	25141
0.0486	1,828	0.168	1812	25346
0.0478	2,470	0.1722	1858	25055
0.0478	3,121	0.1678	1870	25594
0.049	3,819	0.168	1877	25602
0.0486	4,531	0.1778	1882	25582
0.0486	5,239	0.1721	1920	26229
0.048	5,996	0.1668	1937	26420
0.0483	6,825	0.1669	1950	26514
0.0484	7,668	0.1673	1953	26544
0.0489	8,545	0.1692	1998	26717
0.0478	898	0.1926	2132	26805
0.0479	1,773	0.1921	2133	26937
0.0492	2,700	0.187	2136	27027
0.0487	3,657	0.1918	2139	27102
0.0484	6,151	0.1935	2139	27102
0.0492	7,498	0.1871	2139	27102
0.049	8,951	0.1812	2175	39338

Pangsa Pasar	PBH (Rp. Miliar)	CAR + CCyB	JKB	JTK
0.0482	10,374	0.1723	2174	38807
0.0475	11,824	0.1704	2174	38965
0.0478	13,220	0.1775	2157	40272
0.0475	14,511	0.1816	2147	40590
0.0484	16,096	0.186	2151	41393
0.0348	475	0.1666	2145	49086
0.0347	948	0.1688	2144	49101
0.0342	1,445	0.1693	2138	49106
0.0341	1,920	0.171	2147	49587
0.0343	2,379	0.1687	2133	48307
0.0339	2,844	0.1659	2123	49069
0.0338	3,327	0.1697	2120	49206
0.0333	3,826	0.1755	2085	48927
0.0332	4,292	0.1765	2043	48861
0.0335	4,750	0.1746	2018	51466
0.0338	5,222	0.1781	2000	51864
0.0348	5,761.00	0.1752	1990	51413

Lampiran 2

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.194	.022		8.865	.000		
LnPBH	.002	.000	.345	5.041	.000	.861	1.161
Capital Adequacy ratio	-.064	.032	-.146	-2.020	.048	.776	1.289
Jumlah Kantor	2.000	.000	1.147	10.046	.000	.310	3.230
LNJTK	-.023	.002	-1.465	-12.711	.000	.304	3.291

a. Dependent Variable: Pangsa Pasar

2. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 ^a	.778	.762	.0027208	.567

a. Predictors: (Constant), LNJTK, LnPBH, Capital Adequacy Ratio, Jumlah Kantor Bank.

b. Dependent Variable: Pangsa Pasar

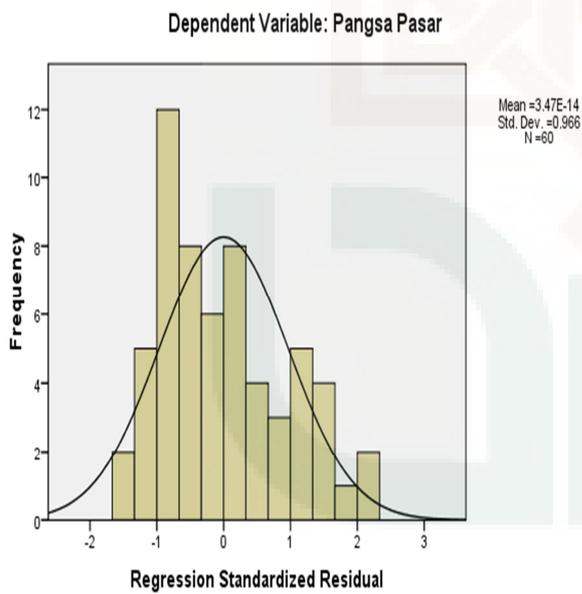
3. Uji Heteroskedastistas

Model		T	Sig.
1	(Constant)	.427	.671
	LnPBH	.363	.718
	CAR	-1.271	.209
	Jumlah Kantor	-1.049	.299
	LNJTK	.082	.935

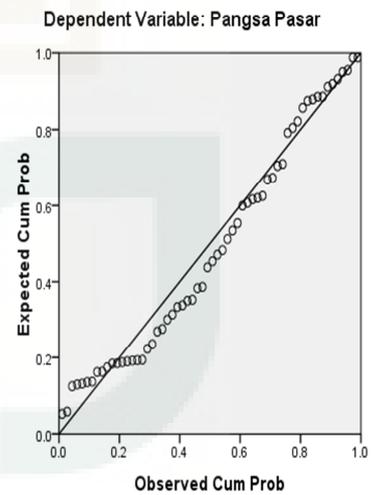
a. Dependent Variable: ABRES

4. Uji Normalitas

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00262698
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.792
Asymp. Sig. (2-tailed)		.557

a. Test distribution is Normal.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

1. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.882 ^a	.778	.762

a. Predictors: (Constant), LNJTK, LnPBH, Capital adequacy Ratio
Jumlah Kantor, b. Dependent Variabel : Pangsa Pasar

2. Uji Parsial (Uji t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	8.865	.000
	LnPBH	5.041	.000
	Capital Adequacy Ratio	-2.020	.048
	Jumlah Kantor	10.046	.000
	LNJTK	-12.711	.000

a. Dependent Variable: Pangsa Pasar

3. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	4	.000	48.154	.000 ^a
	Residual	.000	55	.000		
	Total	.002	59			

a. Predictors: (Constant), LNJTK, LnPBH, Capital Adequacy Ratio, Jumlah Kantor Bank

b. Dependent Variable: Pangsa Pasar

4. Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pangsa Pasar	60	.0332	.0492	.042618	.0055740
LnPBH	60	26.23	30.41	28.7200	.92129
CAR	60	.1659	.2273	.179312	.0126052
LNJTK	60	9.66	10.86	10.2475	.35426
Jumlah Kantor	60	1.308	2.175	1.805,75	319,708
Valid N (listwise)	60				

TERJEMAHAN AYAT AL-QURAN DAN HADITS

No	Ayat	Terjemah	Hadist
1	An-Nisa:29	:“ <i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.</i> (Q.S. An-Nisa’ [4]:29).	-
2	Al-Baqarah:275	“ <i>Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila”..... (Qs.Al-Baqarah [2]: 2715)</i>	-
3	HR.Al-Bazzar		<i>Apa yang Alloh halalkan dalam kitab-Nya adalah halal, apa yang diharamkan adalah haram, apa yang Dia diamkan adalah kelonggaran (al’afw) terimalah kelonggaran dari Alloh swt ini karena Dia tidak melupakan sesuatu.</i>
4	HR. Ibnu Majah		<i>Pedagang yang terpercaya, jujur dan muslim ditempatkan bersama para syahid di hari kiamat.</i>
5	HR. Bukhari		<i>Abu al-walid menyampaikan kepada kami bahwa syu’bah bin Aun bin Abu juhaifah berkata, “aku melihat ayahku membeli budak, seorang tukang bekam. Lalu aku pun bertanya kepadanya, dan dia menjawab, Nabi saw melarang berjual beli anjing dan darah, beliau juga melarangmenato dan ditato ; menerima dan memberi riba. Beliau mengutuk pembuat gambar.</i>

CURRICULUM VITAE



Nama : Dede Rina Nurkhotimah
Tempat Tanggal Lahir : Ciamis 12 Mei 1994
Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Nama orangtua dan Pekerjaan
 Ayah : Karniman/ Buruh Bangunan
 Ibu : Partini/ Ibu Rumah Tangga

Alamat asal : Dusun. Sidomulyo Rt 03 Rw 04. Desa Sidomulyo
Kecamatan. Pangandaran, Kabupaten Pangandaran,
Provinsi Jawa Barat.
Hp : 085793358731
Email : derina1294khotimah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Raudhatul Athfal (RA) Pondok Lombok	1999-2001
Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pondok Lombok	2001-2007
Madrasah Diniyah Takmiliah Masjid Al-Bunyan Pondok Lombok	2004-2007
Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangandaran	2007-2010
Madrasah Aliyah Negeri Pangandaran	2010-2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013-2017

Pengalaman Organisasi

Anggota UKM Al-Jamiah	2013-2014
Anggota UKM KOPMA	2013-2016
Administrasi LPKM KOPMA	2014-2015
Pimpinan Umum LPKM KOPMA	2015-2016
Anggota UKM Al-Mizan	2015-2016
Pengurus Assaffa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga	2015-2016
Staff Pengajar BIMBEL Delta Yogyakarta	2014-2017